

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengungkapkan, menganalisis, lalu menginterpretasikannya dari objek yang ada pada setting tertentu, juga termasuk pengungkapan tentang makna dari fakta-fakta tentang proses belajar yang dijalani oleh warga belajar narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy, Kotamadya Bandung serta mengungkapkan makna yang terkandung di dalamnya, khususnya proses pembentukan konsep diri warga belajarnya.

Metode yang dianggap tepat pada penelitian ini adalah metode studi kasus yang bersifat eksploratif, sebab dapat digunakan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status sekarang, interaksi dengan lingkungan dari suatu unit seperti individu, kelompok, lembaga atau suatu komunitas. Dan kehidupan narapidana di Lembaga Pemasyarakatan dapat digolongkan pada suatu komunitas.

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah narapidana sebanyak 6 (enam) orang yang variatif dalam : jenis kelamin, umur, status keluarga, macam tindak pidana, besarnya pidana/hukuman, dan lamanya menjalani pidana (dalam katagori 3 macam pendekatan pengamanan/ pengawasan).

Variasi identitas sebagai narapidana tersebut digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3

IDENTITAS NARAPIDANA SUBJEK PENELITIAN

NO	RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UMUR	ST AUS KAWIN/ BELUM	KATAGORI TINDAK PIDANA	PIDANA	MASA MENJALANI PIDANA
1.	I	PRIA	69 th.	Kawin	Pembunuhan	10 th 6 bl	Maximum Security
2.	II	Wanita	33 th	Kawin	Penculikan	2 th	Medium Security
3.	III	Wanita	26 th	Kawin	Pembunuhan	4 th	Maximum Security
4.	IV	Pria	35 th	Kawin	Penggelapan	2 th	Minimum Security
5.	V	Pria	24 th	Belum	Pencurian	11 bl	Minimum Security
6.	VI	Pria	28 th	Kawin	Pencurian	1 th 8 bl	Minimum Security

C. Alat Pengumpul Data

Pengumpulan data dilakukan penelitian sendiri yang terjun langsung ke lapangan/lokasi penelitian dengan alat pengumpul data : wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan alat bantu : tape recorder, kamera dan buku catatan.

Observasi yang dilakukan bersifat “snowball sampling”, yaitu bila dari sampel yang satu data yang dibutuhkan belum lengkap maka akan dihimpun dengan sampel lain dengan karakteristik yang sama.

Observasi akan dilakukan untuk melihat pelaksanaan pendidikan terstruktur, hubungan sosial antar narapidana dan antara narapidana dengan anggota keluarganya.

Pengumpulan dokumen dilakukan untuk mendapatkan data tentang katagori narapidana, mekanisme kerja para petugas/pegawai serta hal-hal yang menyangkut sumber, sarana dan prasarana belajar.

D. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap, yakni (1) tahap orientasi, (2) tahap eksplorasi dan (3) tahap pengecekan. Kegiatan masing-masing sebagai berikut :

1. Tahap Orientasi

Pada tahap ini dilakukan berbagai kegiatan sebagai persiapan agar penelitian dapat terlaksana dengan baik. Pertama-tama menghimpun berbagai informasi yang diambil dari buku-buku dan dokumen-dokumen yang berhubungan langsung atau dapat menunjang pengumpulan data di lapangan. Kegiatan ini diakhiri dengan terumuskannya instrumen penelitian.

Kemudian menguruskan kelengkapan administratif yang diperlukan yaitu Surat Permohonan Izin Penelitian dari IKIP Bandung yang ditujukan kepada Instansi Departemen Kehakiman, dalam hal ini Kantor Wilayah Kehakiman Jawa Barat

di Bandung. Selanjutnya dari kantor tersebut dikeluarkan surat izin penelitian yang diserahkan kepada Kepala Pemasarakatan Kelas IIA Banceuy Kotamadya Bandung.

2. Tahap Ekplorasi

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen.

Wawancara dilakukan terhadap narapidana sebanyak 6 orang yang telah terpilih sesuai dengan kriteria yang diperlukan pada penelitian.

Data-data yang dijaring meliputi identitasnya, latar belakang dirinya serta aspek-aspek konsep dirinya berikut perkembangannya yang dicapai dari persepsinya terhadap proses pembelajaran dan pemberdayaan yang dialaminya.

Wawancara dilakukan pula terhadap fasilitator dan pimpinan Lembaga Pemasarakatan untuk menjaring data-data tentang kondisi umum program resosialisasi berikut faktor penunjang serta penghambatnya.

Observasi dilakukan saat-saat ada kunjungan keluarga (bezoek), praktek ibadah, latihan keterampilan dan kegiatan olah raga.

3. Tahap Pengecekan

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan data. bila ada kekurangan, dilakukan kegiatan pengumpulan data kembali.

E. Langkah-langkah Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah pada pengolahan dan analisis data berturut-turut sebagai berikut :



1. Melakukan pemeriksaan terhadap data yang terkumpul;
2. Mengklasifikasikan data dengan pengelompokkan jawaban responden sesuai klasifikasi materi penelitian;
3. Membuat tabulasi data untuk kemudian dideskripsikan;
4. Melakukan diskusi atas hasil tabulasi;
5. Melakukan diskusi atas hasil analisis data serta menarik implikasiya.
6. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian serta menyampaikan rekomendasi bagi kepentingan pada pihak terkait.



